

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek/ Objek/ Bahan Penelitian

3.1.1 Populasi

3.1.1.1 Populasi Target

Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang terkena demam tifoid yang dirawat di Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode Februari - Januari 2015.

3.1.1.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosa terkena demam tifoid yang dirawat di Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode Februari - Januari 2015.

3.1.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan semua pasien yang berhubungan dengan penyakit demam tifoid, yang diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu penetapan sampel-sampel dengan memilih diantara populasi yang dikehendaki peneliti dan memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien demam tifoid yang berobat di Rumah Sakit Al-Islam Bandung
- 2) Pasien yang di diagnosis demam tifoid yang di rawat di Rumah Sakit Al-Islam Bandung

b. Kriteria Eksklusi

1) pasien demam tifoid dengan komplikasi atau penyakit penyerta

Rumus besar sampel untuk jenis penelitian Hubungan atau Korelasi, maka digunakan rumus sebagai berikut ²².

$$N = \left\{ \frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

$$N = \left\{ \frac{1,64 + 1,64}{0,5 \ln[(1+0,55)/(1-0,55)]} \right\}^2 + 3$$

$$N = 30,29 \approx 30$$

Diketahui :

Kesalahan tipe I = 5%, hipotesis satu arah, $Z_{\alpha} = 1,64$

Kesalahan tipe II = 5%, maka $Z_{\beta} = 1,64$

r = 0,55

Jadi sampel yang digunakan 30

3.1.3 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan penelitian ini adalah *medical record* dan kuesioner yang akan disebar pada seluruh sampel agar menghasilkan kesimpulan dalam menjawab hipotesis penelitian.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *crosssectional study* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan faktor

risiko dengan kejadian demam tifoid di Rumah Sakit Al-Islam Bandung, berdasarkan faktor risiko *personal hygiene*, kebiasaan jajan dan lingkungan yang mempengaruhinya.

3.2.2 Variabel Penelitian

Variabel Independen (bebas) dalam penelitian ini adalah sanitasi lingkungan, kebiasaan jajan, *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan. Sedangkan Variabel Dependen (terikat) adalah demam tifoid.

3.2.3 Definisi Operasional

Pada penelitian ini terdapat definisi operasional dari Variabel Dependen yaitu demam tifoid merupakan penyakit infeksi akut pada usus halus yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella enteretica* serovar typhi, dan hanya di dapatkan pada manusia.

Serta terdapat definisi operasional dari Variabel Independen yaitu sanitasi lingkungan, kebiasaan jajan dan *personal hygiene*. Kebiasaan jajan yang kurang terjaga kebersihan makanannya. Lingkungan adalah suatu keadaan sekitar kita yang memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap kesehatan. Dan *personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Bebas	Kebiasaan jajan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebiasaan jajan yang kurang terjaga kebersihan makanannya seperti makanan dipinggir jalan dan makanan dalam keadaan yang terbuka 	Kuesioner	Ordinal Nilai : 0 = salah 1 = benar	1. Baik 76-100 % 2. Cukup 56-75% 3. Kurang <56%
		Sanitasi lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan yang kotor 	Kuisisioner	Ordinal Nilai : 0 = salah 1 = benar	
		Personal hygiene	<ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis 	Kuisisioner	Ordinal Nilai : 0 = salah 1 = benar	
2.	Terikat	Kejadian demam tifoid	Demam tifoid adalah penyakit infeksi akut pada usus halus. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri <i>salmonella enteretica serovar typhi</i> , dan hanya didapatkan pada manusia.	<i>Medical Record</i> dan hasil laboratorium	Nominal	1. Tifoid murni 2. Tifoid dengan penyakit penyerta
3.	Terikat	Tifoid murni	Demam tifoid tanpa penyakit penyerta	<i>Medical Record</i>	Nominal	Tidak disertai penyakit penyerta

3.2.4 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang diambil dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perizinan

Penelitian diawali dengan permintaan izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Rumah sakit Al-Islam Bandung, kepada pihak-pihak yang terkait.

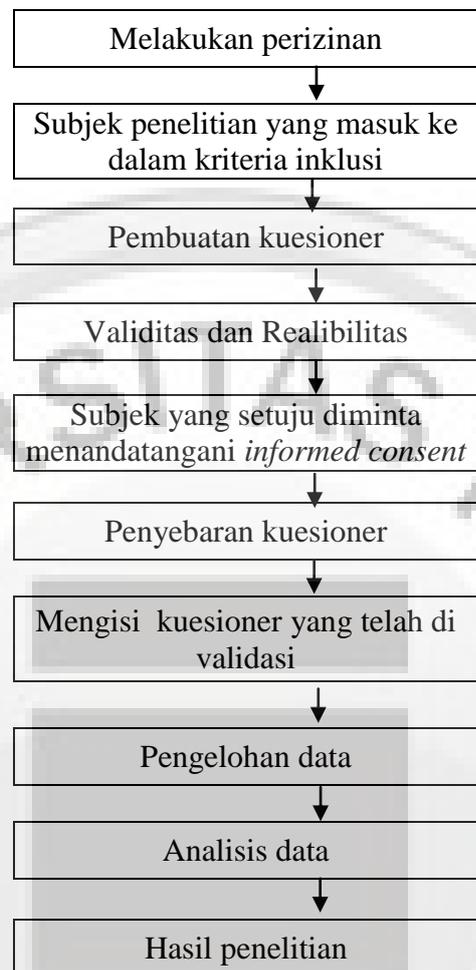
2. Pemilihan subjek penelitian

Diawali dengan menentukan besar sampel untuk dapat mewakili populasi pasien yang memiliki riwayat demam tifoid di wilayah kerja Rumah sakit Al-Islam Bandung. Besar sampel yang di dapat harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*.

3. Pengambilan data

Data yang diambil berupa data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer dan data sekunder ini dilakukan di Rumah sakit Al-Islam Bandung. Sebelum penelitian dimulai, di jelaskan kepada pasien dan keluarga pasien yang menjadi subjek penelitian tentang tujuan penelitian, prosedur, dan manfaat yang diperoleh. Jika pasien subjek penelitian setuju untuk mengikuti prosedur penelitian, maka diminta bukti persetujuan secara tertulis dengan membubuhkan tanda tangan pada lembaran persetujuan

3.2.4.1 Alur penelitian



3.2. Gambar Alur Penelitian

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dari alat penelitian berupa kuesioner. Kuesioner dibagikan langsung oleh peneliti kepada responden. Kuesioner diisi oleh masing-masing responden dan tidak boleh diwakilkan.

3.2.4.3 Cara Kerja dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif, yang diperoleh dari kuesioner.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari *medical record* Rumah Sakit Al-Islam Bandung.

3.2.5 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka akan diadakan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan pengisian daftar pertanyaan dan ketidak serasian informasi.
2. *Coding*, yaitu kegiatan pemberian kode-kode tertentu untuk mempermudah pengolahan data terutama jika akan diolah oleh elektronik komputer.

3. *Tabulating*, yaitu proses pengelompokkan jawaban-jawaban serupa dan menjumlahkannya dengan cara yang lebih teliti dan teratur (pembuatan tabel-tabel yang berguna).
4. *Analizing*, yaitu kegiatan pembuatan analisa-analisa sebagai dasar bagi penarikan kesimpulan.

3.2.6 Analisis Data

Data diolah dengan menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22 untuk mengetahui hubungan faktor risiko dengan kejadian demam tifoid pada pasien di Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode periode Februari-Januari 2015

Data dianalisa melalui persentase dan perhitungan jumlah. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertai dengan penjelasan-penjelasan.

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian.

Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan variabel independen dengan dependen dengan menggunakan uji statistik dengan tingkat kemaknaan 0,05. Uji statistik yang digunakan adalah *chi square* untuk menyatakan hubungan faktor risiko yang mempengaruhi demam tifoid . Adapun rumusnya adalah ²²:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Ket:

O : banyak kasus yang di observasi yang dikategorikan dalam baris ke-I dan kolom ke-j

E : banyak kasus yang diharapkan di bawah H₀ untuk dikategorikan dalam baris ke I dan kolom ke j

Db: (k-1) (r-1)

Kriteria uji: tolak H₀ jika nilai χ^2 (*chi square*) hitung lebih besar dari χ^2 (*chi square*)

3.2.7 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Al-Islam Bandung, yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No.664, Bandung.

3.2.8 Aspek Etik Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memandang perlu adanya rekomendasi dari pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat penelitian, dalam hal ini Rumah Sakit Al-Islam Bandung. Setelah dapat persetujuan barulah dilakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. *Informed concent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi criteria inklusi dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Bila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anomity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi lembaran tersebut diberi kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilampirkan sebagai hasil penelitian.

